

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling serta penelitian selanjutnya.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian profil kohesivitas kelompok siswa SMP PGII 2 Bandung tahun ajaran 2020/2021 secara umum berada pada kategori rendah jika dilihat dari empat komponen kohesivitas kelompok, yaitu kohesi sosial, kohesi terhadap tugas, kohesi tentang rasa, dan kohesi secara empati. Kecenderungan komponen kohesivitas kelompok siswa SMP PGII 2 Bandung berada pada kategori tinggi untuk kohesi sosial, sedangkan kohesi terhadap tugas, kohesi tentang rasa dan kohesi secara emosi berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis hubungan antar komponen, menunjukkan hubungan kategori kuat, sedang dan lemah. Sementara berdasarkan jenis kelamin, kohesivitas kelompok siswa perempuan berada pada kategori tinggi dibanding siswa laki-laki secara umum.

Program bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dibutuhkan untuk semua tingkat kelas yakni kelas VII, VIII, IX. Kohesivitas kelompok kelas VII membutuhkan program yang dapat meningkatkan semua komponen dikarenakan seluruh komponen yang mencakup kohesivitas kelompok berada pada kategori rendah. Kohesivitas kelompok VIII membutuhkan program yang dapat meningkatkan komponen kohesi sosial dan kohesi terhadap tugas karena komponen tersebut berada pada kategori rendah. Kohesivitas kelompok kelas IX membutuhkan program yang dapat meningkatkan komponen kohesi sosial dan kohesi tentang rasa.

## B. Implikasi

Secara teoretis, studi ini berkenaan dengan deskripsi kecenderungan kohesivitas kelompok pada siswa SMP. Secara praktis, teknik sosiodrama menjadi salah satu upaya bimbingan untuk peningkatan kohesivitas kelompok. Bagi guru Bimbingan dan Konseling di lokasi penelitian dapat memanfaatkan program bimbingan yang telah dirancang untuk meningkatkan kohesivitas kelompok. Layanan responsif perlu dikembangkan lebih lanjut dengan memerhatikan kasus yang dapat diintervensi dengan peningkatan kohesivitas kelompok.

## C. Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
  - a. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan bimbingan kelompok yang telah dirancang pada siswa serta mengembangkan teknik – tekniknya sehingga siswa memperoleh layanan untuk peningkatan kohesivitas kelompok yang lebih kaya. Memerhatikan siswa yang memiliki kecenderungan kohesivitas kelompok yang rendah sehingga dapat diputuskan apa perlu ditindaklanjuti dengan pemberian layanan responsif.
  - b. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mempromosikan pentingnya meningkatkan kohesivitas siswa kepada personil sekolah, karena berdasarkan hasil penelitian kategori kohesivitas kelompok berada pada kategori cukup rendah, sehingga masih terdapat kemungkinan yang besar bagi siswa untuk memiliki kohesivitas yang rendah.
  - c. Guru Bimbingan dan Konseling bekerja sama dengan wali kelas serta guru mata pelajaran memberikan layanan khusus kepada siswa seperti kegiatan *homeroom*.
2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan yang sudah dirancang dalam kerangka bimbingan dan konseling.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif, dan menggunakan desain penelitian studi longitudinal sehingga dapat terlihat perkembangan kohesivitas kelompok pada subjek penelitian.